

BAB IV

DESKRIPSI DATA, PEMERIKSAAN KEABSAHAN DATA, ANALISA DATA, INTERPRETASI, DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang berupa deskripsi data, analisa data, dan interpretasi hasil analisis diuraikan dalam 2 tahapan, yakni tindakan siklus I dan tindakan siklus II.

A. Deskripsi Data Hasil Intervensi Tindakan

a. Proses Penelitian Tindakan Kelas pada Siklus I

1. Perencanaan Tindakan

Dalam tahap perencanaan, peneliti bersama tim kolaborator mengadakan pertemuan untuk mensosialisasikan mengenai Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang akan peneliti laksanakan pada Kelas III A SDN Pasar Manggis 03 Setiabudi Jakarta Selatan pada semester II dengan materi pembelajaran IPA tentang Cuaca dan Pengaruhnya Terhadap Kegiatan Manusia.

Disini peneliti membuat RPP IPA dengan menggunakan Pendekatan Keterampilan Proses di sertai dengan LKPD , melaksanakan kegiatan belajar mengajar dengan menyiapkan bahan dan alat/media yang akan digunakan guru pada kegiatan pembelajaran, menyiapkan materi yang akan disampaikan kepada peserta didik mengenai Cuaca dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan Manusia, menyusun lembar instrument pemantau

tindakan penggunaan Pendekatan Keterampilan Proses dan menyusun lembar pengamatan tindakan kelas yang dilakukan oleh guru sebagai acuan dari pengamat.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan penelitian ini dilakukan pada dua pertemuan, yaitu rabu 20 mei 2015 dan Kamis, 21 Mei 2015. Kegiatan pada tahap ini , yaitu peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan skenario dalam RPP yang sudah disusun sebelumnya dalam tahap perencanaan.

Adapun langkah-langkah pembelajaran adalah sebagai berikut:

Kegiatan yang pertama kali dilakukan oleh guru yaitu mengkondisikan peserta didik dalam situasi belajar, kemudian berdo'a sesuai dengan agama dan keyakinan, dan setelah selesai kemudian memeriksa daftar hadir peserta didik, kemudian guru memulai pelajaran dengan menyampaikan materi pembelajaran tentang Cuaca dan Pengaruhnya terhadap Kegiatan Manusia lalu diteruskan dengan mengadakan kegiatan tanya jawab tentang cuaca yang sering di temuinya dalam kehidupan sehari-hari.

Setelah selesai dengan jawaban peserta didik, peserta didik menyimak penjelasan dari guru tentang Cuaca dan Hubungan Keadaan Langit dan Cuaca dengan contoh-contoh yang mudah dipahami peserta didik.

Setelah penjelasan cuaca, mengenal cuaca di lingkungan kemudian hubungan keadaan langit dan cuaca guru memfasilitasi peserta didik dengan memberikan kesempatan bertanya tentang hal-hal yang belum diketahui dalam penjelasan yang sudah di sampaikan guru.

Sementara itu observer terus mengamati kegiatan guru dan siswa selama pembelajaran IPA berlangsung. Akhir pembelajaran ditutup dengan menyimpulkan dan memberikan penguatan kepada peserta didik dan ditutup dengan kegiatan tindak lanjut yaitu guru memberikan pekerjaan rumah dan berdo'a.

Pada pertemuan kedua, seperti biasa guru membuka pelajaran dengan kegiatan berdo'a bersama, memeriksa kehadiran siswa, dan pengelolaan kelas. Kegiatan dilanjutkan dengan melakukan apersepsi dengan bertanya jawab tentang materi sebelumnya, yakni tentang mengenal cuaca di lingkungan serta hubungan keadaan langit dan cuaca.

Kegiatan pembelajaran di mulai dengan membagi peserta didik dalam beberapa kelompok kemudian guru memberikan LKPD kepada masing-masing kelompok, peserta didik akan melakukan praktikum dan pengamatan tentang bagaimana proses terjadinya hujan, disini peserta didik akan melakukan praktikum sesuai dengan petunjuk pada LKPD.

Setiap kelompok mencatat hasil percobaan. Guru mengawasi jalannya kegiatan percobaan dan memberikan arahan kepada beberapa kelompok yang mengalami kesulitan dalam melakukan percobaan.



Gambar. 2
**Peserta didik melakukan pengamatan
proses terjadinya hujan**

Sementara itu, observer selaku guru kelas melaksanakan kegiatan penilaian proses pembelajaran IPA dengan keterampilan proses. Kegiatan penilaian dilakukan dengan cara mengamati pembelajaran dan mengisi format pengamatan yang telah disiapkan.

Selesai melakukan percobaan, masing-masing perwakilan kelompok mempresentasikan hasil percobaan kelompoknya di depan kelas. Guru memberikan waktu kepada kelompok lain untuk menanggapi hasil kerja kelompok penyaji.



Gambar. 3

Perwakilan kelompok mempresentasikan hasil percobaan kelompoknya tentang proses terjadinya hujan.

Pelajaran selanjutnya adalah guru mengulas kembali hasil kegiatan peserta didik dan memperbaiki yang belum selesai. Kemudian peserta didik diberikan soal tes sebanyak 20 butir untuk mengetahui sejauh mana materi yang telah dikuasai oleh peserta didik dan membimbing peserta didik dalam mengerjakan tugas yang diberikan.

Akhir pembelajaran ditutup dengan kegiatan guru menyimpulkan hasil percobaan peserta didik yakni tentang bagaimana proses terjadinya hujan, memeriksa tugas yang diberikan dan memberikan penguatan kemudian berdo'a.

3. Pengamatan Tindakan (*Observing*)

Ketika proses pembelajaran IPA berlangsung, observer melakukan pengamatan terhadap peneliti yang sedang melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan lembar pengamatan. selama siswa melakukan kegiatan pembelajaran IPA dengan pendekatan keterampilan proses yang terdiri dari mengamati, mengklasifikasi, menyimpulkan dan mengkomunikasikan berbagai jenis cuaca pada lingkungan sekitar dan hubungan keadaan langit dan cuaca serta bagaimana proses terjadinya hujan, guru mengadakan pengamatan terhadap kualitas pembelajaran dan di masukan ke dalam catatan lapangan. Peneliti dan observer melakukan monitoring pelaksanaan tindakan pada siklus I sesuai dengan instrumen pendekatan keterampilan proses yang telah disusun sebelumnya. Pengamatan dilaksanakan pada saat pelaksanaan penelitian tindakan berlangsung yaitu dua pertemuan.

Tindakan pada siklus I ditekankan pada aktivitas peserta didik dalam mengamati, melakukan penelitian, menyimpulkan dan mengkomunikasikan. Adapun hasil pengamatan menunjukkan peserta didik masih merasa kesulitan dan bingung dalam menyebutkan jenis-jenis cuaca di lingkungan sekitar mereka, cuaca dapat mempengaruhi kehidupan manusia dimuka bumi dan keadaan cuaca dapat ditunjukkan dari keadaan langit. Setelah guru memberikan satu contoh maka peserta didik berlomba-lomba bercerita tentang masalah tersebut. Peserta didik dan guru mengangkat salah satu

masalah dampak dari cuaca saat hujan yang berkaitan dengan materi, yaitu mengapa bisa terjadi banjir.

Peserta didik juga terlihat masih bingung dalam menyelesaikan tugas yang telah diberikan oleh guru. Hal ini terbukti dengan masih banyaknya peserta didik yang bertanya kepada guru, selain itu peserta didik juga masih kurang maksimal dalam mengkomunikasikan hasil kerja kelompoknya.

Selain pemantau tindakan, peneliti juga membuat catatan lapangan yang memantau proses pembelajaran yang dilaksanakan. Ini ditunjukkan untuk memperoleh data penunjang dalam hasil belajar peserta didik dan hal-hal yang mempengaruhi pembelajaran.

4. Refleksi Tindakan

Refleksi terhadap tindakan dilakukan pada setiap akhir kegiatan dari masing-masing tahapan. Tahapan perenungan ini dilakukan oleh peneliti bersama observer untuk membahas kelebihan dan kekurangan proses pembelajaran yang dilaksanakan pada siklus I pertemuan 1.

Setelah proses pembelajaran siklus I pertemuan 1 selesai, peneliti bersama observer melakukan refleksi untuk mencocokkan data yang diperoleh di lapangan. Dari hasil catatan peneliti dan catatan observer ditemukan beberapa kekurangan diantaranya: guru tidak menjelaskan pembelajaran secara terstruktur, guru tidak menilai proses pembelajaran, guru tidak memberikan nilai pada kelompok unggul dan juga peserta didik

tidak mencatat hasil pengamatan kelompok yang telah di sempurnakan oleh guru. Dengan kata lain kualitas keterampilan proses dalam pembelajaran masih kurang optimal. Oleh karena itu, peneliti mengurangi perannya dalam pembelajaran IPA pada pertemuan 2 siklus I.

Setelah proses pembelajaran siklus I pertemu 2 berakhir, peneliti bersama observer kembali melakukan refleksi untuk mencocokkan data yang ditemukan dilanpangan. Berdasarkan hasil catatan lapangan peneliti dan hasil catatan lapangan dan hasil pemantau tindakan oleh observer ditemukan adanya perkembangan kualitas keterampilan proses yang dilakukan peserta didik. Antusias Peserta didik mengikuti pelajaran dan pada kegiatan pengamatan bagaimana proses terjadinya hujan cukup tinggi dan pada saat mempresentasikan hasil kerja kelompok sudah sebagian peserta didik sudah mulai aktif. Dengan demikian, maka pada siklus II peneliti memberikan motivasi kepada siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar.

b. Proses Penelitian Tindakan pada Siklus II

1. Perencanaan

Pada siklus II yang dilakukan peneliti lebih dahulu membuat persiapan mengajar berdasarkan masukan dari hasil refleksi siklus I. persiapan mengajar pada siklus II berisi pembelajaran yang menerapkan keterampilan

proses. Materi pelajaran masih tentang Cuaca dan Pengaruhnya terhadap Kehidupan manusia.

2. Pelaksanaan Tindakan

Kegiatan penelitian ini dilakukan pada dua pertemuan, yaitu Kamis 28 Mei 2015 dan Senin 1 Juni 2015. Peneliti melaksanakan pembelajaran sesuai dengan scenario yang telah disusun sesuai dengan hasil dari refleksi pada siklus I. Dalam siklus II, guru berusaha untuk memperbaiki kekurangan-kekurangan yang dilakukan pada siklus I.

Sebelum pelajaran dimulai, peneliti mengkondisikan kelas, mengisi daftar hadir dan mengajak peserta didik berdo'a sesuai dengan agama masing. Kemudian membuka pelajaran dengan apersepsi dengan bertanya jawab pelajaran sebelumnya dan menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai siswa pada akhir pembelajaran.

Kegiatan inti dilaksanakan dengan kegiatan sebagai berikut: Guru menjelaskan pengertian awan disertai dengan contoh-contoh bentuk awan yang dapat berubah sesuai dengan keadaan cuaca kemudian guru memberikan contoh jenis-jenis awan yang dapat dijumpai setiap harinya. Guru juga membagi peserta didik dalam kelompok belajar untuk mengidentifikasi bentuk-bentuk awan dan mengamati cuaca sekitar lingkungan sekolah setelah itu masing-masing kelompok mempresentasikan hasil pengamatan mereka di dalam kelas, guru memperjelas jawaban dari

hasil pengamatan masing-masing kelompok kemudian guru mengulang kembali penjelasan awan dan jenis-jenisnya serta cara mengetahui cuaca dari bentuk awan.

Guru juga mengajak peserta didik mengenali berbagai simbol cuaca serta perkiraan cuaca sangat diperlukan manusia saat memulai kegiatan atau pekerjaan sehari-hari.



Gambar. 4
Simbol-simbol cuaca

Kemudian peserta didik diberi kesempatan bertanya oleh guru tentang hal-hal yang belum dipahami dengan benar. Akhir pembelajaran guru bersama-sama dengan peserta didik menyimpulkan keseluruhan materi, memberikan pekerjaan rumah dan berdo'a.

Pada pertemuan kedua, seperti biasa guru membuka pelajaran dengan kegiatan berdo'a bersama, memeriksa kehadiran siswa, dan pengelolaan kelas. Kegiatan dilanjutkan dengan melakukan apersepsi dengan bertanya jawab tentang materi sebelumnya dan menyampaikan materi pembelajaran hari ini.

Kegiatan pembelajaran di mulai dengan peserta didik menyimak penjelasan guru tentang cuaca mempengaruhi pakaian yang digunakan serta contoh-contoh sederhana dalam kehidupan sehari-hari.

Kemudian peserta didik menyimak penjelasan guru tentang cuaca mempengaruhi kegiatan dan aktivitas manusia disertai dengan contoh-contoh sederhana yang pernah di alami atau di lihat peserta didik dan juga penjelasan guru tentang cuaca yang mempengaruhi makan dan minum manusia.

Guru memfasilitasi peserta didik dengan memberikan kesempatan bertanya tentang hal-hal yang belum dipahami dengan baik, kemudian guru mengulang kembali penjelasan materi yang sudah disampaikan, peserta didik difasilitasi dengan LKPD atau soal evaluasi yang dikerjakan secara individu untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman peserta didik tentang materi yang sudah dipelajari bersama, guru membimbing peserta didik dalam pengerjaan tugas dan kemudian memeriksa hasil kerja peserta didik.

Kegiatan penutup guru menyimpulkan pembelajaran, member penguatan materi, membekali peserta didik dengan memberikan pekerjaan rumah dan berdo'a.

3. Pengamatan Tindakan (*Observing*)

Pengamatan dilakukan oleh observer dan bersamaan dengan tindakan yang dilakukan oleh guru selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan lembar pengamatan keterampilan proses yang tersedia. Fokus pengamatan adalah kegiatan guru dan peserta didik selama pembelajaran berlangsung.

4. Refleksi

Berdasarkan hasil evaluasi dan observasi pada siklus II, ternyata proses dan hasil belajar IPA terlihat sudah mengalami banyak kemajuan. Hal ini terlihat dari hasil pengamatan, catatan lapangan, dan juga dokumentasi. Peningkatan keaktifan dan keseriusan peserta didik dalam melakukan pengamatan, mengklasifikasikan secara benar dan kemampuan mengkomunikasikan hasil pengamatan dan mengklasifikasikan.

Dalam melakukan pengamatan, semua peserta didik dapat lebih fokus. Demikian juga dengan kegiatan mengklasifikasikan jenis-jenis awan dan perbedaan yang dimilikinya. Dalam memaparkan hasil pengamatan peserta didik sudah terarah dan baik.

B. Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat dan terpercaya, maka peneliti melakukan pemeriksaan keabsahan data dengan cara triangulasi yakni

dengan cek silang antara sumber data sehingga informasi yang didapat terjamin kebenarannya, sebagai berikut:

a. Data Proses

Data proses dalam penelitian ini diperoleh melalui lembar observasi yang diisi oleh observer. Data yang diambil dalam lembar pengamatan berupa data pemantau tindakan guru dan peserta didik ketika pembelajaran sedang berlangsung dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses. Data tersebut kemudian diverifikasi dan di refleksi oleh observer dan peneliti, kemudian data tersebut disahkan dengan cara ditandatangani oleh peneliti, observer dan kepada sekolah. Hal ini dilakukan sebagai bukti bahwa data tersebut akurat dan terpercaya. Selain data pemantau tindakan guru dan peserta didik peneliti juga menyertakan dokumen/foto selama proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas berlangsung yang dapat membuktikan bahwa penelitian ini benar-benar telah dilakukan.

b. Data Hasil

Data hasil penelitian ini diperoleh melalui tes akhir pada setiap siklus. Hasil tes tersebut dinilai oleh peneliti, observer dan kepala sekolah dengan cara ditandatangani agar membuktikan bahwa data tersebut akurat dan terpercaya.

Data pemantau tindakan kelas dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses, diperoleh melalui observasi yang dilakukan oleh

observer pada setiap siklus. Instrument penelitian juga telah diperiksa dan diteliti serta telah ditandatangani oleh salah satu dosen IPA, yang menyatakan bahwa instrument tersebut valid dan layak digunakan dalam penelitian.

C. Analisis Data

Dalam penelitian tindakan kelas ini, analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi data, paparan data, dan penyimpulan hasil penelitian.

1. Reduksi Data

Reduksi data dilakukan dengan menfokuskan pada situasi kegiatan pembelajaran IPA tentang Cuaca dan Pengaruh Cuaca terhadap Kehidupan Manusia.

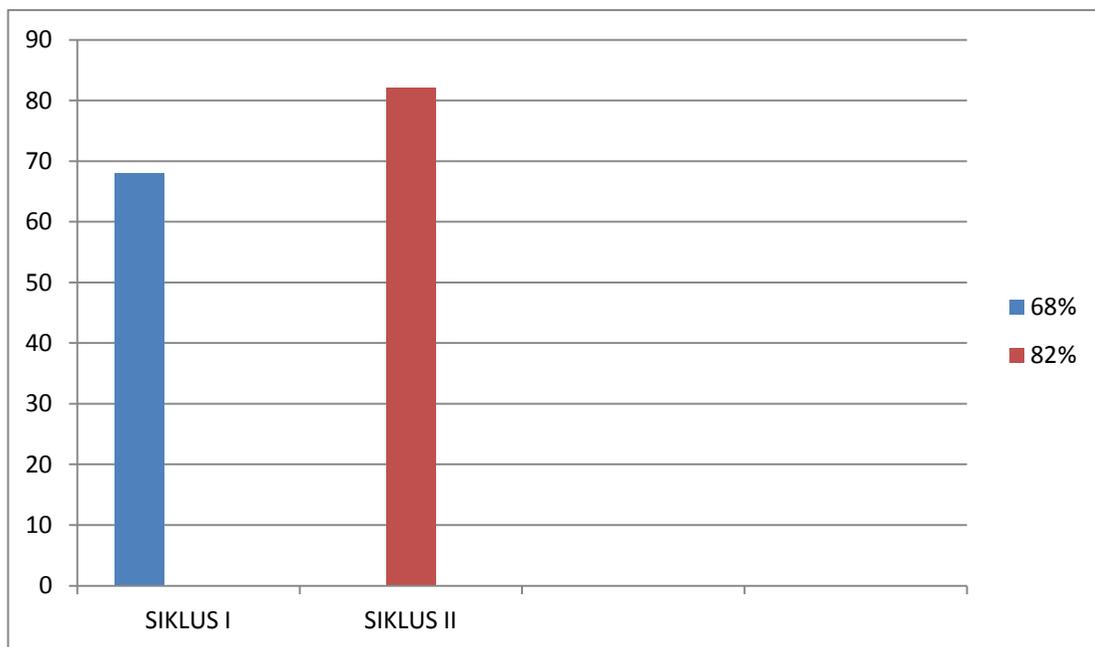
2. Paparan Data

Hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA dengan pendekatan keterampilan proses mengalami peningkatan pada setiap siklus. Peningkatan tersebut mencakup kemampuan mengamati, mengklasifikasi dan mengkomunikasikan.

Berikut ini adalah table dan diagram yang menunjukkan peningkatan hasil belajar peserta didik pada siklus I dan siklus II.

Tabel. 4
Persentase Pemantau Hasil Belajar IPA

No	Siklus	Persentase
1.	I	68%
2.	II	82%

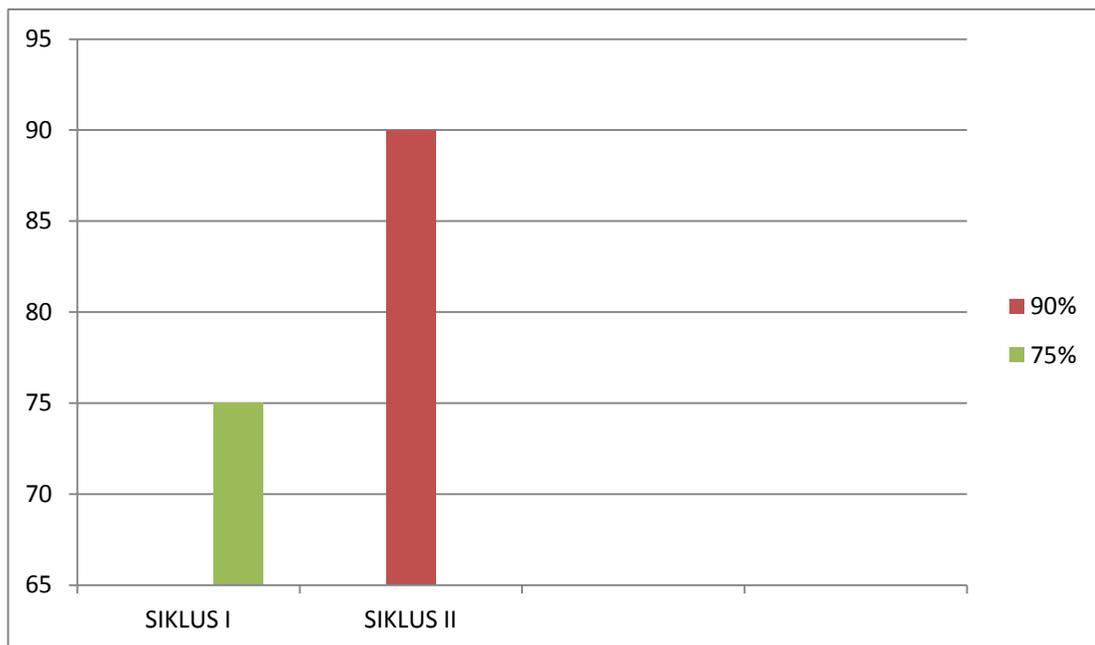


Gambar. 5
Diagram Data Peningkatan Hasil Belajar IPA

Siklus I aktivitas guru pencapaiannya hanya sebesar 75%, hal tersebut menandakan bahwa aktivitas guru dalam melaksanakan pendekatan keterampilan proses sudah mendekati target maksimal. Siklus II, nilai persentase meningkat sebesar 15% menjadi 90%.

Tabel. 5
Persentase Pemantau Tindakan Kelas dengan Pendekatan
Keterampilan Proses

No	SIKLUS	PRESENTASE
1.	I	75%
2.	II	90%



Gambar. 6
Diagram Data Pemantau Tindakan Kelas

D. Interpretasi Hasil Analisis

Hasil analisis yang telah dilakukan pada data tes pertama, siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dengan penggunaan pendekatan keterampilan proses dengan nilai rata-rata tes siklus I sebesar 72 sedangkan pada siklus II mencapai 80. Siklus I peserta didik yang mendapat nilai lebih dari 75 baru 68% atau sebanyak 11 peserta

didik dari jumlah keseluruhan 30 orang peserta didik, siklus II peserta didik yang mendapat nilai lebih 75 ada 82% sebanyak 26 peserta didik.

Untuk pemantau tindakan pembelajaran menggunakan pendekatan keterampilan proses juga mengalami perubahan atau peningkatan presentase. Siklus II nilai persentase aktivitas guru dan peserta didik mencapai pencapaian target yaitu 90%. Siklus I aktivitas guru dan peserta didik pencapaiannya hanya sebesar 75%, hal tersebut menandakan bahwa aktivitas guru dalam menggunakan pendekatan keterampilan proses mendekati maksimal. Siklus II, nilai presentase aktivitas guru dan peserta didik meningkat 15% menjadi 90%. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan pendekatan keterampilan proses pada peserta didik sudah termasuk ke dalam kategori baik karena telah mencapai skor maksimal atau yang di inginkan dengan di tandai peningkatan hasil belajar yang meningkat.

Hasil diatas sudah memenuhi target yang diharapkan oleh peneliti, maka peneliti dan pengamat atau observer telah memutuskan untuk menghentikan penelitian pada siklus ke II. Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa bahwa pembelajaran dengan pendekatan keterampilan proses menjadi salah satu alternative pendekatan pembelajaran IPA, untuk meningkatkan hasil belajar pada peserta didik.

Berdasarkan hasil yang sudah dicapai, maka dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses dapat meningkatkan hasil belajar IPA, sehingga hipotesis tindakan telah dianggap berhasil.

E. Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang peneliti laksanakan pada mata pelajaran IPA tentang cuaca dan pengaruh cuaca terhadap kehidupan manusia di Kelas III SDN 03 Pasar Manggis Setiabudi Jakarta Selatan yang dilakukan sebanyak 2 siklus, maka penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik pada setiap siklusnya.

Siklus I, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses di kelas III adalah sebesar 68% (11 peserta didik yang memperoleh nilai 75 dan lebih dari 75). Siklus II, pelaksanaan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan keterampilan proses di Kelas III mencapai 82% (26 Peserta didik yang memperoleh nilai 75 dan lebih dari 75).

Siklus I hasil belajar sebesar 68% dan pada siklus II meningkat menjadi 82% hal ini berarti, nilai hasil belajar IPA peserta didik mengalami peningkatan 20%. Kemampuan guru mengajar menggunakan pendekatan keterampilan proses meningkat 15% dari 75% pada siklus I menjadi 90% pada siklus II

Berdasarkan hasil yang telah dicapai pada pembelajaran di penelitian, menunjukkan bahwa pendekatan keterampilan proses merupakan salah satu pendekatan yang dapat digunakan guru untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di sekolah dasar pada mata pelajaran IPA. Hal tersebut dibuktikan dengan adanya peningkatan nilai pencapaian dari setiap siklus pembelajarannya.